

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menerapkan studi lapangan dan pustaka. Studi lapangan merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung di lokasi tempat data berada.¹ Penelitian lapangan digunakan oleh peneliti untuk menghimpun informasi secara langsung terkait dengan strategi pemasaran ikan yang dilakukan oleh masyarakat desa rumeon kecamatan pulau gorom kabupaten seram bagian timur. Sedangkan studi kepustakaan adalah studi yang dilakukan dengan menggunakan dokumen. Dokumen yang digunakan oleh peneliti berupa buku, skripsi, jurnal, dan sebagainya yang dibutuhkan oleh peneliti, dalam menjawab permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data, peneliti melakukan lokasi penelitian ini yang terletak di Desa Rumeon Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.

¹ Sugiarti, Egi Fajar Andalas dan Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hlm. 40

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian diantaranya yaitu petani dan masyarakat desa rumeon. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dapat ditulis melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, audio tapes, dan pengambilan foto.²

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelusuran berbagai referensi yang terkait dengan kajian yakni data yang berasal dari buku-buku, kitab, Al-Qur'an maupun hadits, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi atau responden mengenai topik permasalahan yang diangkat. Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah sebanyak 4 orang dari petani di Desa Rumeon Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur diantaranya 2 orang yang menjual produk atau hasil palanya pada tingkat desa dan 2 orang yang menjual produknya pada tingkat kecamatan.

² Moleong Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 157

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dengan menggunakan penginderaan.³ Observasi merupakan pengamatan dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala-gejala objek yang diselidiki baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang diadakan. Observasi sangat perlu. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan metode *Non-Participation observer* yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat (atau peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.⁴

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses tanya jawab

³ M. Burhan Mangin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 142

⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 384

pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancara melalui komunikasi langsung.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengandung jawaban terbuka. Wawancara terbuka memiliki kelebihan dari segi kekayaan datanya, akan tetap sulit untuk mengklasifikasikan jawaban yang diajukan.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengambil atau membuat dokumen atau catatan-catatan yang dianggap perlu. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, dan sebagainya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih akurat dan dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Huberman pada buku Pawito, dalam model ini ada tiga komponen analisa, diantaranya sebagai berikut.⁷

1. Reduksi Data

Reduksi merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data “Kata” yang muncul dalam catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian, reduksi data merupakan bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan,

⁵ *Ibid*, h. 372

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 51

⁷ Pawito, *Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Pelangi Perkasa, 2007), h. 104-106

mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. Dalam hal ini, data yang dimaksud adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, dokumen-dokumen organisasi yang masih terkumpul menjadi satu atau disebut juga data kasar. Dengan reduksi data, maka data yang tidak diperlukan akan dibuang.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan dan sekumpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi maupun yang sudah terjadi, dengan demikian data yang sudah diperoleh di lapangan akan diambil kesimpulan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

3. Penarikan serta pengujian kesimpulan

Kesimpulan yang akan diambil ditangani secara longgar dan tetap terbuka, sehingga kesimpulan semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan tepat. Kesimpulannya ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran, ketepatan, dan mencocokkannya dengan validitasnya. Sehingga penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui kebenarannya dengan menggunakan penarikan dan pengujian kesimpulan.